

ABSTRACT

Background: Internet addiction become a major serious problem in the world, especially for adolescent. Adolescent use internet for fulfill their daily needs such as doing the homework, recreation, shopping, social media, and the others. This population is considered vulnerable and at risk, because of the immature self-control, easy access, and flexibility schedule. Excessive use of the internet can result in a series of physical and emotional complications. Temperament and parenting style play an important role in internet addiction for adolescents. It's important to know the correlation of temperament and parenting style with internet addiction to prevent the occurrence of internet addiction in adolescents.

Objective: The purpose of this study was to analyze the correlation of temperament and parenting style with internet addiction among junior high school students.

Method: This is an analytic-observational study with cross-sectional design which used primary data from student who filling out the self-report questionnaire. The study sample included 114 students of SMP Negeri 3 Surabaya aged ranging 12-15 years old. An Internet Addiction Test (IAT), Early Temperament-Revised Questionnaire (EAT-QR), and Parental Authority Questionnaire (PAQ) were used to collect data. This study used stratified random sampling and the data are analyzed with Fisher Exact's Test using IBM SPSS Statistics 25.

Result: 77.2% of students experiences internet addiction and the majority experienced mild internet addiction level (52.6%). Most students have the dominance of temperament affiliativeness (56.1%), and the parenting style that most experienced by students is authoritative, father (85%) and mother (87%) . There was a significant correlation between father's parenting style and mother's parenting style with internet addiction ($p = 0.001$) and there was no significant correlation between temperament and internet addiction ($p = 0.087$). All students who have the dominance negative affectivity and surgency temperament experience internet addiction. All students who get authoritarian or permissive parenting from father or mother experience internet addiction.

Conclusion: There was a significant correlation between father's parenting style and mother's parenting style with internet addiction. There was no significant correlation between temperament and internet addiction.

Keywords: Internet addiction, temperament, parenting style

ABSTRAK

Latar Belakang: Adiksi internet menjadi masalah serius di dunia, untuk remaja. Remaja memerlukan internet guna memenuhi kebutuhan mereka dalam mengerjakan tugas sekolah, sarana rekreasi, hiburan, bermain sosial media, dan lain-lain. Populasi ini dianggap rentan dan berisiko, mengingat keterampilan kontrol diri (*self-control*) mereka yang belum matang disertai aksesibilitas internet dan fleksibilitas jadwal. Penggunaan internet berlebih dikaitkan dengan serangkaian komplikasi emosional dan fisik. Temperamen dan pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam menimbulkan gangguan adiksi internet pada remaja. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui hubungan antara masing-masing dimensi temperamen dan tipe pola asuh orang tua terhadap derajat adiksi internet guna mencegah terjadinya adiksi internet pada remaja.

Tujuan: menganalisis hubungan antara temperamen dan pola asuh orang tua terhadap derajat adiksi internet.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik-observasional dengan desain *cross-sectional* yang menggunakan data primer dari siswa dengan cara pengisian kuesioner. Sampel penelitian ini terdiri dari 114 siswa SMP Negeri 3 Surabaya yang memiliki rentang usia 12-15 tahun. Kuesioner yang digunakan untuk pengambilan data yakni *Internet Addiction Test* (IAT), *Early Adolescent Temperament-Revised Questionnaire* (EAT-QR), dan *Parental Authority Questionnaire* (PAQ). Pengambilan sampel melalui *stratified random sampling* dan data dianalisis dengan *Fisher Exact's Test* menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil: Didapatkan 77,2% siswa mengalami gangguan adiksi internet dan mayoritas mengalami derajat adiksi internet ringan (52,6%). Sebagian besar siswa memiliki dominansi temperamen *affiliativeness* (56,1%), dan pola asuh orang tua yang paling banyak dialami siswa yakni otoritatif, ayah sebesar (85%) dan ibu (87%). Terdapat hubungan bermakna antara pola asuh ayah dan ibu terhadap derajat adiksi internet ($p=0,001$) dan tidak terdapat hubungan bermakna antara temperamen terhadap derajat adiksi internet ($p=0,087$). Didapatkan seluruh siswa yang memiliki dominansi temperamen *negative affectivity* dan *surgency* mengalami adiksi internet. Seluruh siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter atau permisif dari ayah atau ibu mereka mengalami adiksi internet.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh ayah dan ibu terhadap derajat adiksi internet. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara temperamen terhadap derajat adiksi internet.

Kata Kunci: adiksi internet, temperamen, pola asuh.